

SKRIPSI

**KOMPARASI PENDAPATAN DAN KETERSEDIAAN PANGAN
POKOK RUMAH TANGGA PETANI PADI RAWA LEBAK
BERDASARKAN TIPOLOGI LAHAN DI KECAMATAN
KALIDONI KOTA PALEMBANG**

**COMPARISON OF INCOME AND AVAILABILITY OF STAPLE
FOOD FOR HOUSEHOLDS OF RAWA LEBAK RICE
FARMERS BASED ON LAND TYPOLOGY IN
KALIDONI DISTRICT PALEMBANG CITY**



**Muhammad Iqbal
05011382126165**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

**KOMPARASI PENDAPATAN DAN KETERSEDIAAN PANGAN
POKOK RUMAH TANGGA PETANI PADI RAWA LEBAK
BERDASARKAN TIPOLOGI LAHAN DI KECAMATAN
KALIDONI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Muhammad Iqbal
05011382126165**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

RINGKASAN

MUHAMMAD IQBAL. Komparasi Pendapatan dan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang (Dibimbing oleh YUNITA).

Rawa lebak memiliki potensi besar untuk menjadi pusat produksi padi nasional, meskipun karakteristiknya, seperti genangan musiman dan pengaruh curah hujan, menimbulkan berbagai tantangan. Perbedaan kondisi lahan, produktivitas dan waktu tanam menyebabkan variasi pendapatan di antara petani. Pendapatan yang rendah bagi sebagian petani dapat membatasi pemenuhan kebutuhan pangan dan non-pangan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pendapatan dari usahatani padi, usahatani non-padi dan pendapatan non-pertanian terhadap total pendapatan rumah tangga petani rawa lebak berdasarkan tipologi lahan dangkal, tengahan dan dalam di Kelurahan Sei Selincah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengeluaran konsumsi rumah tangga petani rawa lebak berdasarkan tipologi lebak dangkal, tengahan dan dalam untuk konsumsi pangan dan non-pangan, serta menganalisis ketersediaan pangan pokok bagi petani rawa lebak sesuai dengan tipologi lahan di Kelurahan Sei Selincah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga petani rawa lebak lahan dangkal didominasi oleh usahatani padi sebesar Rp24.609.104/tahun (52,88%), diikuti oleh sektor luar pertanian Rp16.625.000/tahun (35,72%) dan usahatani non-padi Rp5.307.905/tahun (11,40%). Pada lebak tengahan, kontribusi terbesar berasal dari usahatani padi sebesar Rp26.222.195/tahun (56,72%), sementara sektor luar pertanian menyumbang Rp15.151.111/tahun (32,77%) dan usahatani non-padi Rp4.859.296/tahun (10,51%). Di lebak dalam, pendapatan utama berasal dari usahatani padi sebesar Rp27.832.049/tahun (64,07%) tanpa kontribusi dari usahatani non-padi, sementara sektor luar pertanian menyumbang Rp15.606.667/tahun (35,93%). Pengeluaran rumah tangga petani di lebak dangkal untuk pangan sebesar Rp7.881.167/tahun (17,36%) dan non-pangan Rp37.509.666/tahun (82,64%). Di lebak tengahan, pangan Rp8.760.038/tahun (21,39%) dan non-pangan Rp32.498.700/tahun (78,61%). Di lebak dalam, pangan Rp9.571.350/tahun (22,41%) dan non-pangan Rp33.138.833/tahun (77,59%). Ketersediaan pangan rumah tangga petani padi rawa lebak di Kelurahan Sei Selincah masih tergolong rendah, berada pada interval 279–917 kg/tahun. Rata-rata ketersediaan pangan pokok petani padi lebak dangkal adalah 405 kg/tahun, lebak tengahan 443 kg/tahun dan lebak dalam 425 kg/tahun.

Kata kunci: ketersediaan pangan pokok rumah tangga, padi, pendapatan rumah tangga, pengeluaran rumah tangga, tipologi lahan rawa lebak

SUMMARY

MUHAMMAD IQBAL. Comparison of Income and Availability of Staple Food Households of Rawa Lebak Rice Farmers Based on Land Typology in Kalidoni District Palembang City (Supervised by YUNITA).

Lebak swamp has great potential to become a national rice production center, although its characteristics, such as seasonal inundation and the influence of rainfall, pose various challenges. Differences in land conditions, productivity, and planting time cause income variations among farmers. Low incomes for some farmers can limit the fulfillment of their food and non-food needs. This study aims to analyze the contribution of income from rice farming, non-rice farming, and non-agricultural income to the total household income of Lebak swamp farmers based on the typology of shallow, middle, and deep land in Sei Selincah Village. In addition, this study also aims to analyze the household consumption expenditure of swamp farmers based on the typology of shallow, medium, and deep swamp farmers for food and non-food consumption, as well as analyze the availability of staple foods for swamp farmers in accordance with the typology of the land in Sei Selincah Village. The results of the study show that the household income of shallow swamp farmers is dominated by rice farming of IDR. 24,609,104/year (52.88%), followed by the non-agricultural sector of IDR. 16,625,000/year (35.72%) and non-rice farming IDR. 5,307,905/year (11.40%). In Central Lebak, the largest contribution came from rice farming of IDR. 26,221,862/year (56.72%), while the non-agricultural sector contributed IDR. 15,151,111/year (32.77%) and non-rice farming IDR. 4,859,296/year (10.51%). In Lebak Deep, the main income comes from rice farming of IDR. 27,832,049/year (64.07%) without contribution from non-rice farming, while the non-agricultural sector contributes IDR. 15,606,667/year (35.93%). Farmers' household expenditure in Lebak is shallow for food of IDR. 7,881,167/year (17.36%) and non-food IDR. 37,509,666/year (82.64%). In Lebak Tengah, food is IDR. 8,760,038/year (21.39%) and non-food IDR. 32,498,700/year (78.61%). In Lebak Deep, food is IDR. 9,571,350/year (22.41%) and non-food IDR. 33,138,833/year (77.59%). The availability of food for households of swamp rice farmers in Sei Selincah Village is still relatively low, in the interval of 279–917 kg/year. The average availability of staple food for shallow lebak rice farmers is 405 kg/year, medium lebak 443 kg/year, and deep lebak 425 kg/year.

Keywords: availability of household staple foods, household expenses, household income, rice, typology of lebak swamp land

LEMBAR PENGESAHAN

KOMPARASI PENDAPATAN DAN KETERSEDIAAN PANGAN POKOK RUMAH TANGGA PETANI PADI RAWA LEBAK BERDASARKAN TIPOLOGI LAHAN DI KECAMATAN KALIDONI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

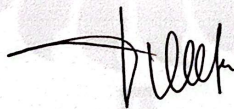
Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Muhammad Iqbal
05011382126165

Indralaya, Januari 2025

Pembimbing



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Komparasi Pendapatan dan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang” oleh Muhammad Iqbal telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Januari 2025 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|------------------------|
| 1. Henny Malini, S.P., M.Si
NIP. 197904232008122004 | Ketua | (<i>[Signature]</i>) |
| 2. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001 | Sekretaris | (<i>[Signature]</i>) |
| 3. Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005 | Penguji | (<i>[Signature]</i>) |
| 4. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001 | Pembimbing | (<i>[Signature]</i>) |

Indralaya, Januari 2025

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal

NIM : 05011382126165

Judul : Komparasi Pendapatan dan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga
Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kecamatan
Kalidoni Kota Palembang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2025

Muhammad Iqbal

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Muhammad Iqbal, lahir pada tanggal 23 Januari 2004 di Ds. Seri Tanjung Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Furqon dan Ibu Rustina.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 14 Tanjung Batu dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Seri Tanjung dan lulus pada tahun 2018. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Tanjung Batu dan lulus pada tahun 2021. Dan pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Mandiri.

Selama masa studi kuliah di Universitas Sriwijaya, penulis juga ikut tergabung dalam beberapa organisasi kemahasiswaan pada tahun 2021-2022. Saat ini penulis masih aktif menyelesaikan masa pendidikan di Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik Skripsi ini guna memenuhi syarat untuk melaksanakan penelitian tepat waktu yang berjudul “Komparasi Pendapatan dan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Padi Rawa lebak berdasarkan tipologi lahan di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang”. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan petunjuk serta rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta Ibunda Rustina dan Ayahanda Furqon yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil kepada penulis.
3. Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran serta masukan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Unsri, Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. dan Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. sebagai Dosen Penelaah serta Bapak Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. yang telah memberikan segala bentuk dukungan dan motivasi kepada penulis agar tugas akhir dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen beserta jajaran staff akademik Program Studi Agribisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan membantu selama masa perkuliahan.
6. Bestnineaa, yang telah memberikan makna pertemanan di masa-masa perkuliahan.
7. Teman – teman Agribisnis B Indralaya 21 yang telah memberi kehangatan serta memori berkesan pada masa kuliah.
8. Lurah Kelurahan Sei Selincah, Ketua Gapoktan dan para petani padi di Kelurahan Sei Selincah yang sudah berkenan menerima dan sangat membantu penulis untuk melakukan penelitian.

9. Teman-teman bimbingan akademik, terimakasih atas kebersamaan dalam penyusunan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk membantu memperbaiki dan menyempurnakan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2025

Muhammad Iqbal

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Rumah Tangga Petani	7
2.1.2. Padi.....	8
2.1.3. Lahan Rawa lebak	8
2.1.4. Usahatani Padi.....	10
2.1.5. Tipologi Rawa Lebak.....	10
2.1.6. Biaya Produksi	11
2.1.7. Penerimaan.....	13
2.1.8. Pendapatan	14
2.1.9. Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	15
2.1.10. Kontribusi Pendapatan	17
2.1.11. Pengeluaran Rumah Tangga	18
2.1.12. Ketersediaan Pangan Rumah Tangga.....	19
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis.....	21
2.4. Batasan Operasional.....	22
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2. Metode Penelitian.....	25
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	25

	Halaman
3.4. Metode Pengumpulan Data	26
3.5. Metode Pengolahan Data	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	30
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	30
4.1.2. Jumlah Penduduk	31
4.1.3. Sarana Pendidikan.....	31
4.1.4. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	32
4.1.5. Sarana dan Prasarana Keagamaan.....	33
4.2. Karakteristik Petani.....	33
4.2.1. Umur Petani	34
4.2.2. Tingkat Pendidikan	34
4.2.3. Jumlah Tanggungan	35
4.2.4. Pengalaman Usahatani	35
4.3. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan.....	36
4.3.1. Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak Dangkal.....	36
4.3.2. Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak Dangkal.....	37
4.3.3. Total Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak Dangkal.....	37
4.3.4. Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak Tengahan	37
4.3.5. Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak Tengahan.....	40
4.3.6. Total Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak Tengahan.....	39
4.3.4. Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak Dalam	39
4.3.5. Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak Dalam.....	39
4.3.6. Total Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak Dalam.....	40
4.3.7. Penerimaan Usahatani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan.....	40
4.3.8. Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan.....	41
4.4. Analisis Usahatani Selain Padi.....	42
4.4.1. Biaya Tetap Usahatani Laos Berdasarkan Tipologi Lahan Rawa Lebak.....	42

	Halaman
4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Laos Berdasarkan Tipologi Lahan Rawa Lebak.....	43
4.4.3. Biaya Total Usahatani Laos Berdasarkan Tipologi Lahan Rawa Lebak.....	43
4.4.4. Penerimaan Usahatani Laos Berdasarkan Tipologi Lahan Rawa Lebak.....	43
4.4.5. Pendapatan Usahatani Laos Berdasarkan Tipologi Lahan Rawa Lebak.....	43
4.5. Pendapatan Luar Pertanian Rumah Tangga Petani Padi Berdasarkan Tipologi Lahan Rawa Lebak.....	45
4.5.1. Pendapatan Luar Pertanian Petani Padi Rawa Lebak Dangkal.....	46
4.5.2. Pendapatan Luar Pertanian Petani Padi Rawa Lebak Tengahan.....	47
4.5.3. Pendapatan Luar Pertanian Petani Padi Rawa Lebak Dalam.....	48
4.6. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan.....	49
4.7. Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan.....	51
4.8. Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan.....	54
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Padi dan Luas Panen Padi di Sumatera Selatan	3
Tabel 3.1. Metode Penarikan Contoh	26
Tabel 3.2. Persentase Tingkat Kontribusi.....	28
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan	31
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan	32
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Keagamaan.....	33
Tabel 4.5. Umur Petani	34
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani.....	34
Tabel 4.7. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani	35
Tabel 4.8. Pengalaman Usahatani Petani	35
Tabel 4.9. Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak Dangkal	36
Tabel 4.10. Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak Dangkal.....	37
Tabel 4.11. Total Biaya Produksi Petani Padi Rawa Lebak Dangkal.....	37
Tabel 4.12. Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak Tengahan	38
Tabel 4.13. Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak Tengahan.....	38
Tabel 4.14. Total Biaya Produksi Petani Padi Rawa Lebak Tengahan.....	39
Tabel 4.15. Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak Dalam	39
Tabel 4.16. Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak Dalam	40
Tabel 4.17. Total Biaya Produksi Petani Padi Rawa Lebak Dalam	40
Tabel 4.18. Penerimaan Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan	41
Tabel 4.19. Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan	41
Tabel 4.20. Biaya Tetap Usahatani Selain Padi/Usahatani Laos.....	42
Tabel 4.21. Biaya Variabel Usahatani Selain Padi/Usahatani Laos	43
Tabel 4.22. Biaya Total Usahatani Selain Padi/Usahatani Laos	43
Tabel 4.23. Penerimaan Usahatani Selain Padi/Usahatani Laos	44
Tabel 4.24. Pendapatan Usahatani Selain Padi/Usahatani Laos	44
Tabel 4.25. Pendapatan Luar Pertanian Petani Padi Rawa Lebak Dangkal.....	46

	Halaman
Tabel 4.26. Pendapatan Luar Pertanian Petani Padi Rawa Lebak Tengahan	47
Tabel 4.27. Pendapatan Luar Pertanian Petani Padi Rawa Lebak Dalam ...	48
Tabel 4.28. Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan	49
Tabel 4.29. Pengeluaran Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan	51
Tabel 4.30. Rata-Rata Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang	64
Lampiran 2. Karakteristik Petani Padi Rawa Lebak Lahan Dangkal.....	65
Lampiran 3. Karakteristik Petani Padi Rawa Lebak Lahan Tengahan.....	66
Lampiran 4. Karakteristik Petani Padi Rawa Lebak Lahan Dalam	67
Lampiran 5. Biaya Pengolahan Lahan dan Sewa Lahan Usahatani Padi Dangkal	68
Lampiran 6. Biaya Variabel Benih Usahatani Padi Dangkal	69
Lampiran 7. Biaya Variabel Pupuk Usahatani Padi Dangkal.....	70
Lampiran 8. Biaya Variabel Pestisida Usahatani Padi Dangkal	71
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Traktor Usahatani Padi Rawa Lebak Dangkal.....	72
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Cangkul Usahatani Padi Rawa Lebak Dangkal.....	73
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Arit Usahatani Padi Rawa Lebak Dangkal.....	74
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Sprayer Usahatani Padi Rawa Lebak Dangkal.....	75
Lampiran 13. Biaya Penyusutan Ember Usahatani Padi Rawa Lebak Dangkal.....	76
Lampiran 14. Total Biaya Variabel Usahatani Padi Dangkal.....	77
Lampiran 15. Total Biaya Tetap (Penyusutan Alat) Usahatani Padi Dangkal	78
Lampiran 16. Biaya Pengolahan Lahan dan Sewa Lahan Usahatani Padi Tengahan	79
Lampiran 17. Biaya Variabel Benih Usahatani Padi Tengahan.....	80
Lampiran 18. Biaya Variabel Pupuk Usahatani Padi Tengahan.....	81
Lampiran 19. Biaya Variabel Pestisida Usahatani Padi Tengahan	83
Lampiran 20. Biaya Penyusutan Traktor Usahatani Padi Rawa Lebak Tengahan.....	85
Lampiran 21. Biaya Penyusutan Cangkul Usahatani Padi Rawa Lebak Tengahan.....	86
Lampiran 22. Biaya Penyusutan Arit Usahatani Padi Rawa Lebak Tengahan.....	87

	Halaman
Lampiran 23. Biaya Penyusutan Sprayer Usahatani Padi Rawa Lebak Tengahan.....	88
Lampiran 24. Biaya Penyusutan Ember Usahatani Padi Rawa Lebak Tengahan.....	89
Lampiran 25. Total Biaya Variabel Usahatani Padi Tengahan.....	90
Lampiran 26. Total Biaya Tetap (Penyusutan Alat) Usahatani Padi Tengahan.....	92
Lampiran 27. Biaya Pengolahan Lahan dan Sewa Lahan Usahatani Padi Dalam	93
Lampiran 28. Biaya Variabel Benih Usahatani Padi Dalam	94
Lampiran 29. Biaya Variabel Pupuk Usahatani Padi Dalam.....	95
Lampiran 30. Biaya Variabel Pestisida Usahatani Padi Dalam	96
Lampiran 31. Biaya Penyusutan Traktor Usahatani Padi Rawa Lebak Dalam.....	97
Lampiran 32. Biaya Penyusutan Cangkul Usahatani Padi Rawa Lebak Dalam.....	98
Lampiran 33. Biaya Penyusutan Arit Usahatani Padi Rawa Lebak Dalam.....	99
Lampiran 34. Biaya Penyusutan Sprayer Usahatani Padi Rawa Lebak Dalam.....	100
Lampiran 35. Biaya Penyusutan Ember Usahatani Padi Rawa Lebak Dalam.....	101
Lampiran 36. Total Biaya Variabel Usahatani Padi Dalam.....	102
Lampiran 37. Total Biaya Tetap (Penyusutan Alat) Usahatani Padi Dalam.....	103
Lampiran 38. Penerimaan dan Pendapatan Total Usahatani Padi Dangkal.	104
Lampiran 39. Penerimaan dan Pendapatan Total Usahatani Padi Tengahan.....	105
Lampiran 40. Penerimaan dan Pendapatan Total Usahatani Padi Dalam ...	106
Lampiran 41. Biaya Penyusutan Garpu Tanah Usahatani Selain Padi (Laos) Petani Padi Rawa Lebak Dangkal	107
Lampiran 42. Biaya Penyusutan Cangkul Usahatani Selain Padi (Laos) Petani Padi Rawa Lebak Dangkal	108
Lampiran 43. Biaya Tetap dan Variabel Usahatani Selain Padi (Laos) Petani Padi Rawa Lebak Dangkal	109

	Halaman
Lampiran 44. Biaya Total Usahatani Selain Padi (Laos) Petani Padi Rawa Lebak Dangkal.....	110
Lampiran 45. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Selain Padi (Laos) Petani Padi Rawa Lebak Dangkal	111
Lampiran 46. Biaya Penyusutan Garpu Tanah Usahatani Selain Padi (Laos) Petani Padi Rawa Lebak Tengahan	112
Lampiran 47. Biaya Penyusutan Cangkul Usahatani Selain Padi (Laos) Petani Padi Rawa Lebak Tengahan.....	113
Lampiran 48. Biaya Tetap dan Variabel Usahatani Selain Padi (Laos) Petani Padi Rawa Lebak Tengahan.....	114
Lampiran 49. Biaya Total Usahatani Selain Padi (Laos) Petani Padi Rawa Lebak Tengahan.....	115
Lampiran 50. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Selain Padi (Laos) Petani Padi Rawa Lebak Tengahan.....	116
Lampiran 51. Sumber Pendapatan Luar Pertanian Rumah Tangga Petani Rawa Lebak Dangkal.....	117
Lampiran 52. Rata-Rata Pendapatan Luar Pertanian Rumah Tangga Petani Rawa Lebak Dangkal.....	118
Lampiran 53. Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Rawa Lebak Dangkal.....	119
Lampiran 54. Sumber Pendapatan Luar Pertanian Rumah Tangga Petani Rawa Lebak Tengahan.....	120
Lampiran 55. Rata-Rata Pendapatan Luar Pertanian Rumah Tangga Petani Rawa Lebak Tengahan.....	121
Lampiran 56. Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Rawa Lebak Tengahan.....	122
Lampiran 57. Sumber Pendapatan Luar Pertanian Rumah Tangga Petani Rawa Lebak Dalam	123
Lampiran 58. Rata-Rata Pendapatan Luar Pertanian Rumah Tangga Petani Rawa Lebak Dalam	124
Lampiran 59. Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Rawa Lebak Dalam.....	125
Lampiran 60. Pengeluaran Pangan Petani Padi Rawa Dangkal.....	126
Lampiran 61. Pengeluaran Non Pangan Petani Padi Rawa Lebak Dangkal.....	127
Lampiran 62. Pengeluaran Pangan Petani Padi Rawa Tengahan	128
Lampiran 63. Pengeluaran Non Pangan Petani Padi Rawa Lebak Tengahan.....	130

	Halaman
Lampiran 64. Pengeluaran Pangan Petani Padi Rawa Dalam.....	132
Lampiran 65. Pengeluaran Non Pangan Petani Padi Rawa Lebak Dalam..	133
Lampiran 66. Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Rawa Lebak Dangkal.....	134
Lampiran 67. Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Rawa Lebak Tengahan.....	135
Lampiran 68. Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Rawa Lebak Dalam.....	137
Lampiran 69. Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Data di Lapangan	138

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan kebutuhan pangan mendorong para pelaku pertanian untuk meningkatkan produktivitas tanaman dan mengembangkan keanekaragaman bahan pangan. Dalam upaya memenuhi kebutuhan ini, manusia sering kali menggunakan berbagai metode, termasuk pupuk dan pestisida pada rawa lebak. Namun, penggunaan yang kurang bijaksana dari bahan-bahan ini dapat menyebabkan perubahan keseimbangan ekosistem dan berdampak negatif bagi kesehatan manusia (Wahyuni dan Adriansyah, 2020).

Lahan rawa lebak merupakan salah satu alternatif lahan suboptimal yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai sentra produksi padi nasional. Lahan ini memiliki karakteristik yaitu tergenangnya air pada periode tertentu dan rejim airnya dipengaruhi oleh curah hujan, baik yang turun di sekitar lahan maupun di daerah sekitarnya. Selain dari hujan, air pada rawa lebak juga berasal dari luapan banjir dari hulu sungai dan dari bawah tanah. Hal tersebut membuat lahan rawa lebak dikenal dengan lahan yang sangat bergantung dengan kondisi iklim, dimana lahan mengalami kekeringan pada musim kemarau dan banjir pada saat musim penghujan. Berdasarkan tinggi dan durasi genangan airnya, tipologi lahan rawa lebak dikelompokkan menjadi 3 yaitu lebak dangkal, lebak menengah dan lebak dalam (Effendi *et al.*, 2014).

Tipologi lahan berperan dalam mempengaruhi produktivitas yang dihasilkan oleh petani, dimana produktivitas tersebut akan berhubungan dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Perbedaan karakteristik pada setiap tipologi lahan membutuhkan pengelolaan yang tepat dengan menggunakan faktor produksi secara efektif dan efisien untuk meningkatkan produktivitas padi lebak. Petani diharapkan mampu mengelola usahatannya seoptimum mungkin agar dapat meningkatkan pendapatan mereka (Aryani *et al.*, 2015).

Perbedaan karakteristik dan kondisi lahan, produktivitas serta waktu tanam yang tidak seragam, menyebabkan perbedaan pendapatan di antara rumah tangga

petani yang mengelola masing-masing tipe lebak. Setiap tipe lebak memiliki potensi dan tantangan tersendiri, yang memengaruhi hasil panen dan pendapatan yang diperoleh petani. Pendapatan yang relatif rendah pada beberapa rumah tangga petani dapat membatasi kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan pangan maupun non pangan (Nasir *et al.*, 2015).

Pendapatan rumah tangga petani merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan, terutama dalam konteks kesejahteraan ekonomi petani. Struktur pendapatan rumah tangga petani terdiri dari berbagai sumber yang saling melengkapi yaitu pendapatan dari kegiatan on farm, yang mencakup hasil pertanian yang dihasilkan langsung dari lahan yang dikelola. Selain itu, terdapat juga pendapatan dari off farm, yaitu kegiatan di luar pertanian yang dapat memberikan tambahan penghasilan. Terakhir, non-usahatani atau pekerjaan sampingan lainnya juga berkontribusi pada pendapatan, memberikan alternatif bagi petani untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Pendapatan dari usahatani ternak juga menjadi salah satu sumber penting, di mana petani dapat memperoleh hasil dari pemeliharaan hewan. Terakhir, pendapatan dari buruh tani, baik sebagai pekerja harian maupun musiman, juga turut menambah total pendapatan rumah tangga petani (Adzhura *et al.*, 2019).

Keterjangkauan pengeluaran rumah tangga terhadap bahan pangan dan non-pangan sangat dipengaruhi oleh daya beli mereka. Daya beli ini, pada gilirannya, ditentukan oleh besarnya pendapatan yang dimiliki serta harga komoditas pangan yang berlaku di pasar. Pengaruh pendapatan terhadap akses pangan dapat dianalisis melalui pengeluaran untuk bahan pangan, yang terlihat dari proporsi pengeluaran rumah tangga yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka. Pengeluaran ini mencakup berbagai jenis bahan makanan pokok, seperti beras, sayuran dan protein, serta pengeluaran untuk kebutuhan non-pangan, seperti sandang, perumahan dan pendidikan (Ifada dan Suslinawati, 2022).

Ketersediaan pangan di tingkat rumah tangga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi, termasuk kemampuan rumah tangga dalam memproduksi pangan, daya beli dan sumber pangan yang diperoleh. Sumber pangan pokok bagi banyak keluarga umumnya berasal dari pembelian dengan harga normal, serta bantuan, yang sangat membantu dalam mencukupi kebutuhan dasar

mereka. Meskipun ada upaya untuk memproduksi pangan melalui usahatani, tidak semua rumah tangga memiliki lahan yang cukup untuk menghasilkan pangan secara mandiri. Di sisi lain, output pangan pokok biasanya dihasilkan dari penjualan tambahan yang dilakukan oleh rumah tangga, serta dari aktivitas sosial yang melibatkan pemberian kepada pihak lain, seperti tetangga atau kerabat. Kegiatan ini tidak hanya menciptakan rasa solidaritas di dalam komunitas, tetapi juga membantu dalam memperkuat jaringan sosial yang dapat mendukung kebutuhan pangan keluarga (Marshya *et al.*, 2023).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil padi utama di Indonesia. Terdiri dari 17 kabupaten dan kota, provinsi ini memiliki mayoritas penduduk yang menggantungkan mata pencahariannya pada sektor pertanian, khususnya dalam produksi padi. Produksi padi di provinsi ini tidak hanya berkontribusi terhadap ekonomi lokal tetapi juga terhadap ketahanan pangan nasional. Untuk lebih jelasnya, Tabel 1.1 menunjukkan data mengenai produksi padi dan luas panen padi menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1.1. Produksi Padi dan Luas Panen Padi di Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota	Produksi Padi (Ton) dan Luas Panen Padi (Hektar)	
	Produksi Padi Tahun 2023	Luas Panen Padi Tahun 2022
Ogan Komering Ulu	8.014,29	2.995,52
Ogan Komering Ilir	302.000,51	98.450,44
Muara enim	33.759,62	12.198,51
Lahat	39.578,78	14.355,48
Musi Rawas	61.649,32	17.987,67
Musi Banyuasin	82.184,66	29.601,57
Banyuasin	528.552,05	177.999,36
Ogan Komering Ulu Selatan	27.024,05	7.013,50
Ogan Komering Ulu Timur	411.669,75	108.075,32
Ogan Ilir	58.226,72	21.150,62
Empat Lawang	29.119,13	8.672,60
Penukal Abab Lematang Ilir	14.623,23	5.334,75
Musi Rawas Utara	6.877,01	2.943,14
Palembang	8.785,62	2.371,64
Prabumulih	91,25	35,82
Pagar Alam	10.743,45	2.966,59
Lubuk Linggau	3.835,49	1.225,67
Sumatera Selatan	1.626.734,93	513.378,20

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2022-2023)

Berdasarkan Tabel 1.1. Kota Palembang, pada tahun 2023, produksi padi mencapai 2.371,64 ton dan pada tahun 2022, luas panen padi sebesar 8.785,62 hektar. Meskipun angka ini menunjukkan kontribusi yang lebih kecil dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Sumatera Selatan, Kota Palembang tetap menjadi bagian penting dalam sektor pertanian padi di provinsi Sumatera Selatan.

Menurut Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2023), Kecamatan Kalidoni mencatatkan produksi padi sebesar 3.619,2 ton dengan luas panen mencapai 624 hektar, yang menunjukkan tingkat produktivitas yang cukup tinggi di wilayah ini. Angka tersebut mencerminkan peran penting Kalidoni dalam penyediaan padi di daerah tersebut. Meskipun luas panennya tidak terlalu besar, Kalidoni berhasil menunjukkan efisiensi pertanian yang baik, mampu menghasilkan jumlah yang signifikan dari lahan yang lebih kecil. Data ini juga mengindikasikan potensi yang baik untuk pengembangan sektor pertanian padi di Kalidoni, baik melalui peningkatan teknik budidaya maupun perluasan area panen.

Kebutuhan pangan menjadi indikator ketergantungan masyarakat terhadap bahan pangan pokok. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2018), konsumsi beras per kapita di Kota Palembang mencapai 1,211 kg per minggu atau 62,972 kg per tahun. Jika ketersediaan beras tidak mencukupi, masyarakat akan tergantung pada pasokan luar daerah atau impor, yang berisiko mengalami ketidakstabilan harga dan gangguan pasokan.

Kecamatan Kalidoni dimanfaatkan secara optimal untuk pertanian, khususnya untuk budidaya padi. Di Kelurahan Sei Selincah, banyak petani yang sangat bergantung pada hasil pertanian mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, menjadikan pertanian padi sebagai sumber pendapatan utama bagi masyarakat setempat. Lahan yang subur dan kondisi iklim yang mendukung juga turut berperan dalam keberhasilan usahatani di daerah ini (Masnila *et al.*, 2022).

Petani di Kelurahan Sei Selincah, Kecamatan Kalidoni, memulai penanaman padi ketika genangan air mulai surut pada akhir musim hujan. Mereka mengikuti tahapan penanaman dari lebak dangkal, kemudian ke lebak tengahan dan akhirnya ke lebak dalam untuk memastikan hasil panen yang optimal. Genangan air di lahan rawa lebak tengahan dipengaruhi oleh pasang surut, yang berperan penting dalam

kelembapan dan kondisi lahan, mendukung keberhasilan pertanian padi (Suparwoto dan Waluyo, 2022).

Terkait dengan pendapatan dan ketersediaan pangan pokok, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam mengenai sumber-sumber pendapatan rumah tangga, baik dari usahatani padi maupun dari sektor non-padi. Penelitian ini juga akan menganalisis ketersediaan bahan pangan pokok di rumah tangga petani padi rawa lebak berdasarkan tipologi lahan yang berada di Kelurahan Sei Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.

Penelitian ini berfokus pada pendapatan, pengeluaran dan ketersediaan pangan pokok rumah tangga, yang sangat berkaitan dengan kebijakan pemerintah yang memengaruhi petani padi rawa lebak berdasarkan tipologi lahan. Dengan hadirnya pemerintahan baru yang menyoroti isu-isu penting seperti masalah pertanian, kemiskinan, ketahanan pangan nasional, serta menjadikan negara Indonesia sebagai lumbung pangan dunia. Data dan analisis yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat yang efektif dalam merumuskan strategi untuk menghadapi tantangan dan mencapai tujuan pemerintah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini akan fokus pada beberapa permasalahan utama sebagai berikut:

1. Berapakah kontribusi pendapatan dari usahatani padi, luar usahatani padi dan luar usahatani terhadap pendapatan total rumah tangga petani padi rawa lebak berdasarkan tipologi lebak dangkal, tengahan dan dalam di Kelurahan Sei Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang?
2. Berapa pengeluaran rumah tangga petani padi rawa lebak berdasarkan tipologi lahan dangkal, tengahan dan dalam untuk konsumsi pangan dan non pangan di Kelurahan Sei Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang?
3. Bagaimana ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani padi rawa lebak berdasarkan tipologi lebak dangkal, tengahan dan dalam di Kelurahan Sei Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kontribusi pendapatan usahatani padi, luar usahatani padi dan luar usahatani terhadap pendapatan total rumah tangga petani padi rawa lebak berdasarkan tipologi lahan dangkal, tengahan dan dalam di Kelurahan Sei Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.
2. Menganalisis pengeluaran konsumsi rumah tangga petani padi rawa lebak berdasarkan tipologi lebak dangkal, tengahan dan dalam untuk konsumsi pangan dan non pangan di Kelurahan Sei Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.
3. Menganalisis ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani rawa lebak berdasarkan tipologi lebak dangkal, tengahan dan dalam di Kelurahan Sei Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan informasi mengenai kontribusi usahatani padi, kegiatan di luar usahatani padi dan sumber pendapatan lainnya terhadap total pendapatan rumah tangga petani padi, untuk merancang strategi peningkatan pendapatan dan keberagaman ekonomi.
2. Memberikan wawasan tentang alokasi pendapatan petani untuk kebutuhan sehari-hari, guna merancang program dukungan yang sesuai dengan prioritas pengeluaran mereka.
3. Memberikan gambaran tentang tingkat ketersediaan pangan bagi petani padi lahan basah, untuk mengevaluasi ketahanan pangan dan merancang kebijakan yang mendukung kesejahteraan petani.
4. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan referensi bagi penelitian sejenis, serta acuan bagi pemerintah, akademisi dan praktisi pertanian dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan pendapatan petani dan memenuhi kebutuhan pangan pokok sesuai tipologi lahan rawa lebak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- A'dan i, F., Sukayat, Y., Setiawan, I. dan Judawinata, M. G. 2021. Pandemi Covid-19: Keterpurukan dan kebangkitan pertanian strategi mempertahankan ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani padi pada masa pandemi COVID-19 (Studi Kasus: Desa Pelem, Kecamatan Gabus, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah). *Mimbar Agribisnis*, 7(1) : 309-319.
- Alfrida, A., dan Noor, T. I. 2017. Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi sawah berdasarkan luas lahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 3(3) : 426-433.
- Alwi, M., dan Tapakrisnanto, C. 2017. *Potensi dan karakteristik lahan rawa lebak*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian.
- Amanah, S., dan Farmayanti, N. 2014. *Pemberdayaan sosial petani-nelayan, keunikan agroekosistem dan daya saing*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Arisandi, A., Christoporus, C. dan Sulmi, S. 2022. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Kasimbar Palapi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. *Agrotekbis: Jurnal Ilmu Pertanian (E-Journal)*, 10(3) : 192-200.
- Aryani, D., Oktarina, S. dan Malini, H. 2015. Komparatif Model Pola Tanam, Produktivitas dan Pendapatan Petani Padi Lahan Pasang Surut dan Lahan Irigasi di Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis ke-52 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 2015*, : 75-83.
- Atasa, D., dan Nugroho, T. W. 2021. Analisis Ketersediaan Pangan Kota Malang. *Mimbar Agribisnis*, 7(2) : 1185-1194.
- Azis, A. A., Heryadi, D. Y. dan Jakiyah, U. 2023. Perbandingan Kelayakan Usahatani Padi Semi Rawa lebak berdasarkan tipologi lahan: Studi Kasus Pada Kelompok Tani Taruna Tani Muara Hurip di Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. *Jurnal Teknologi Pangan dan Ilmu Pertanian*, 1(3) : 100-111.
- Fernandus, N., 2022. *Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi Gogo (Oryza Satifa L.) Terhadap Pemberian Pupuk Vedagro dan Pupuk Hijau*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Fitria, A. 2020. *Pengembangan Usahatani Padi dan Jagung Dengan Sistem Surjan di Desa Danau Karya Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan*. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan Mab).

- Darmawan, M. R. dan Rahim, M. A. 2019. Pendapatan dan kelayakan usaha tahu di Desa Biak Kecamatan Luwuk Utara (studi kasus usaha tahu ibu Titi Sugiati). *Jurnal Agrobiz*, 1(1) : 28-38.
- Sari, D. K., Haryono, D., dan Rosanti, N. 2014. Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 2(1) : 64-70.
- Effendi, D.S., Abidin, Z. dan Prastowo, B. 2014. Model Percepatan Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak Berbasis Inovasi. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*, 7(4) : 177-186.
- Fadhilah, M. dan Rochdiani, D. 2021. Analisis Pendapatan Petani Usahatani Manggis di Desa Simpang Sugiran Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota Analysis Of Income Farming Of Mangostin In Simpang Sugiran Village, Guguak Sub-District, Limapuluh Kota District. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1) : 796-804.
- Fauzan, M. 2020. Pendapatan rumah tangga petani bawang merah lahan pasir pantai di Kabupaten Bantul. *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 4(1) : 60-66.
- Fauziah, F.R. dan Soejono, D. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Jamur Merang dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. *SEPA*, 12 (2) : 172-179.
- Hafizah, N., dan Mukarramah, R. 2017. Aplikasi pupuk kandang kotoran sapi pada pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) di lahan rawa lebak. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 42(1) : 1-7.
- Hasrawati, B., Nuraeni, N. dan Ilsan, M. 2020. Analisis Proporsi Pengeluaran Dan Konsumsi Pangan Terhadap Ketahanan Pangan Rumah tangga Petani Padi (Studi Kasus Desa Tallung Ura, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang). *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 3(2) : 129-143.
- Heny Wahyuni, A. 2020. Analisa Usahatani Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Rawa lebak berdasarkan tipologi lahan. *Vegetasi*, 16(2).
- Ibrahim, R., Halid, A. dan Boekoesoe, Y. 2021. Analisis biaya dan pendapatan usahatani padi sawah non irigasi teknis di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(3) : 176-181.
- Jamhari, J., Waluyati, L. R. dan Mulyo, J. H. 2019. Kontribusi Pendapatan Agrowisata Padi Sawah terhadap Pendapatan Rumah Tangga pada Berbagai Kategori Desa Wisata. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 5(1) : 32-42.

- Khairunnisa, N. F., Saidah, Z., Hapsari, H. dan Wulandari, E. 2021. Persepsi Petani Tentang Peran Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Jagung Hibrida. *Mimbar Agribisnis*, 7(1) : 486-498.
- Kumari, A., P. dan Jeni Sanjana. 2019. Income and Expenditure Pattern of Coconut Cultivators in Kanyakumari District-A Study. *Pramana Research Journal*, 9(3): 48-54.
- Latief, N., Baruwadi, M. H. dan Rauf, A. 2021. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Desa Bintalaha Kecamatan Kabila Bone. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(3) : 169-175.
- Mariyani, S., Prasmatiwi, F. E. dan Adawiyah, R. 2017. Ketersediaan pangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan pangan rumah tangga petani padi anggota lumbung pangan di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 5(3) : 304-311
- Marshya, A., Amrullah, A. dan Busthnanul, N. 2023. Staple Food Availability in Farmer Households in Remote Area. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 19(1) : 19-27.
- Nasir, N., Zahri, I., Mulyana, A., dan Yunita, Y. 2015. Analisis Struktur dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani di Lahan Rawa Lebak. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 14(1) : 97-107.
- Ifada, I. I. dan Suslinawati, S. 2022. Kontribusi Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Rawa lebak berdasarkan tipologi lahan. *Prosiding Penelitian Dosen UNISKA MAB*.
- Masnila, N., Tunggal, T. dan Febriantoko, J. 2022. Peningkatan Produktivitas Padi Lahan Pasang Surut dan Kapasitas Usaha: (Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Kelompok Tani Kelurahan Sei Selincah Kota Palembang). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 5(3) : 989-995.
- Mudatsir, R. 2021. Analisis pendapatan rumah tangga dan tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Kabupaten Mamuju Tengah. *Journal TABARO Agriculture Science*, 5(1) : 508-516.
- Praza, R. dan Shamadiyah, N. 2020. Analisis hubungan pengeluaran dengan ketahanan pangan rumah tangga petani di Kabupaten Aceh Utara. *AgriFo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 5(1) : 23-34.
- Sari, L. (2019). *Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto*. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).

- Setiawan, R. A. P., Noor, T. I., Sulistyowati, L. dan Setiawan, I. 2019. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Kedelai Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tukar Petani (Ntp) dan Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani (Ntrp). *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 12(2) : 178-189.
- Simatupang, R. S., dan Rina, Y. 2019. Perspektif pengembangan tanaman hortikultura di lahan rawa lebak dangkal (kasus di Kalimantan Selatan). *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 13(1) : 1-15.
- Sudarta, W. 2017. Pengambilan keputusan gender rumah tangga petani pada budidaya tanaman padi sawah sistem subak di perkotaan. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 5(2) : 59-65.
- Sugesti, M. T., Abidin, Z. dan Kalsum, U. 2015. Analisis pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani padi desa sukajawa, kecamatan bumiratu nuban, kabupaten lampung tengAH (Analysis of Household Income and Expenditure of Rice Farmers in Sukajawa Village Bumiratu Nuban Subdistrict Central Lampung Regency). *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 3(3) : 251-259.
- Sulaeman, S. dan Abubakar, I. 2023. Kontribusi Pendapatan Usahatani Kakao Terhadap Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Bobo Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Ilmu Pertanian*. : 11(1) : 142-154.
- Suparwoto, S. dan Waluyo 2022. Appearance Of Inpari Ir Nutri Zinc And Inpari 32 In Lebak Swamp Land In Palembang Southn Sumatra. *Agriekstensi: Jurnal Penelitian Terapan Bidang Pertanian*, 21(1) : 23-33.
- Suratiyah. 2015. *Ilmu Usahatani*: Edisi revisi.
- Rahayu, W. 2014. Ketersediaan pangan pokok pada rumah tangga petani padi sawah irigasi dan tadah hujan di kabupaten karanganyar. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)* : 7(1) : 45-51.
- Rini, A. M., Yunita, Y., Bidarti, A. dan Riswani, R. 2023. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Beras Rumah Tangga Petani Rawa Lebak di Kecamatan Muara Belida Dimasa Pandemi Covid-19. In *Seminar Nasional Lahan Suboptimal*. 10, (1) : 458-468.
- Wanimbo, E. 2019. Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Petani Dalam Meningkatkan Taraf Hidup (Studi di Desa Bapa Distrik Bogonuk Kabupaten Tolikara Propinsi Papua). *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*. 12(3) : 1-18.
- Wardani, S. M. dan Renyoet, B. S. 2022. Ketersediaan Pangan Rumah Tangga Petani di Desa Karanganyar Jawa Tengah. *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas*, 3(1) : 31-39.

- Pujiharti, Y. 2017. Peluang peningkatan produksi padi di lahan rawa lebak Lampung. *Jurnal Litbang Pertanian*, 36(1) : 13-20.
- Yazid, M., Puteri, R., Ramayanti, S., Rahma, M., dan Simbolon, L. J. 2023. *AGRIBISNIS LADA*.
- Yunita, Y., Riswani, R., dan Bidarti, A. 2023. Income And Expenditure Analysis And Coping Mechanisms Of Rice Farmerhouseholds In Muara Belida Districtmuara Enim Regencybefore And During Thne Pandemic. *AGRISEP*. 22(1) : 207-226.
- Zebua, A. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumahtangga Petani Sayuran di Kabupaten Kampar. *Jurnal Agribisnis*, 21(2) : 163-172.